

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamandi Hulu kecamatan Pagar Merbau, pada bulan Mei 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan observasional dengan rancangan *cross sectional* dimana variabel independent asupan protein, fe, dan kalsium dan variabel dependent (*stunting*) diteliti dalam waktu yang bersamaan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang 12 - 48 bulan di Desa Sukamandi Hulu, kecamatan Pagar Merbau yang berjumlah 78 balita.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi balita Desa Sukamandi Hulu, kecamatan Pagar Merbau.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel, yaitu :

1. Bersedia diambil menjadi sampel.
2. Dalam keadaan sehat.
3. Balita yang berusia 12- 48 bulan
4. Hadir pada saat penelitian berlangsung.
5. Ibu bersedia sebagai responden dan anak nya sebagai sampel dengan menandatangani *Informed consent* (IC)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel:

1. Dalam keadaan sakit sehingga tidak dapat hadir atau tidak bisa mengikuti kegiatan penelitian.
2. Ibu/wali tidak bersedia sebagai responden dan anaknya sebagai sampel dengan menandatangani *Informed consent* (IC)

c. Responden

Respondennya adalah orang tua/wali dari balita di Desa Sukamandi Hulu, kecamatan Pagar Merbau.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

a. Data Identitas Sampel

Data Identitas sampel terdiri dari nama dan umur.

Teknik pengumpulan : wawancara

b. Data Tinggi Badan dan berat badan

Teknik pengumpulan : Menimbang TB dan BB balita dilakukan 1 kali penimbangan dengan alat ukur stadiometer.

c. Data Asupan Protein, Zat Besi(Fe), dan Kalsium(Ca).

Data ini di peroleh dengan cara mendatangi responden ke posyandu (lokasi penelitian).Data asupan protein, zat besi, dan kalsium dapat di peroleh dari *Recall* 24 jam dan dilakukan 3 hari tanpa berturut-turut yaitu hari rabu, jumat dan senin. Pengambilan data asupan dibantu oleh 5 enumerator dari peneliti.

Teknik Pengumpulan :

1. Peneliti menyiapkan Form Recall 24 jam dan buku foto makanan
2. Responden akan diminta untuk mengingat lalu ditanyakan makanan yang dikonsumsi oleh balita selama 1 hari sebelumnya.
3. Selanjutnya responden akan ditanyakan jumlah makanan yang dikonsumsi dengan ukuran rumah tangga lalu dikonversikan ke dalam gram dibantu dengan foto makanan.

4. Setelah data didapatkan, selanjutnya menghitung jumlah asupan protein, zat besi, dan kalsium dengan menggunakan *Nutri Survey*.
5. Nilai asupan protein, zat besi, dan kalsium yang sudah didapatkan kemudian dijumlahkan untuk mencari rata-ratanya.
6. Rata-rata asupan protein, zat besi, dan kalsium yang sudah didapatkan akan dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) tahun 2019, kemudian akan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu:
Baik : $\geq 80\%$ AKG
Tidak Baik : $< 79\%$ AKG

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi Kantor kepala Desa Sukamandi Hulu dan data jumlah balita di Desa Sukamandi Hulu. Data ini dapat diperoleh dari pihak Kantor Kepala Desa Sukamandi Hulu Kecamatan Pagar Merbau.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel diperiksa kelengkapannya. Dilakukan Pengentrian data program frekuensi umur, dan jenis kelamin.

b. Data tinggi badan dan berat badan

Hasil pendataan tinggi badan dan umur balita yang diinput menggunakan perangkat lunak WHO Anthro (Z-score untuk tinggi badan menurut usia). Penggolongan status gizi (TB/U) menurut (PMK RI No.2 thn 2020) meliputi:

Sangat pendek (severely stunted) : < -3 SD

Pendek (stunted) : -3 sd sd < -2 SD

Normal : -2 SD sd $+ 3$ SD

Tinggi : $> +3$ SD

c. Data asupan protein, zat besi, dan kalsium

Dari asupan protein, zat besi, dan kalsium diolah menggunakan program NutriSurvey dan Microsoft Excel untuk mendapatkan rata-rata asupan harian dari masing-masing zat gizi. Selanjutnya, hasil rata-rata tersebut dibandingkan dengan Angka kecukupan Gizi (AKG).

2. Analisis Data

Setelah data dikategorikan, maka dilakukan analisis data secara univariat dan bivariat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

a. Analisis Univariat

Analisis data univariat untuk melihat gambaran asupan (protein, fe, dan kalsium) dengan kejadian stunting pada anak balita disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan menggunakan statistic deskriptif.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan asupan protein, fe, kalsium (ca) dengan kejadian stunting pada anak balita, dengan menggunakan uji statistic *Chi-square* kemudian hasilnya dinarasikan dengan menggunakan kesimpulan, jika $p < 0.05$ maka H_a diterima yang berarti ada hubungan.